

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Word Search Pada Siswa Kelas III SDIT Al-Iman

Nur Hasanah

STKIP Kusuma Negara, Jakarta, Indonesia

Email : nur.hasanahmnq@gmail.com

Fatimah Azzahroh

STKIP Kusuma Negara, Jakarta, Indonesia

Ning Ira Faturrohmah

STKIP Kusuma Negara, Jakarta, Indonesia

Jl. Raya Bogor, RT.3/RW.4, Gedong, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13770

Abstract. Classroom Action Research (PTK) with the title *Efforts to Increase Student Learning Motivation in Thematic Learning Through Media Word Search* started with the low learning motivation of class III students at SDIT Al Iman Bekasi. This study aims to find solutions to increase thematic learning motivation in general. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques were carried out qualitatively and quantitatively with a percentage (%) questionnaire to see the success of using word search media. This research method consists of 2 cycles and each cycle consists of 4 stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting. After being given treatment it is known that learning in cycle 2 is better than cycle 1, both in terms of process and results. Learning with word search media is proven to be able to attract students' attention and focus. The average student motivation which was originally 69% increased to 83.87% in cycle 2.

Keywords: Motivation to learn, Thematic learning, Word search.

Abstrak. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Melalui Media Word Search ini berawal dari rendahnya motivasi belajar siswa kelas III SDIT Al Iman Bekasi. Penelitian ini bertujuan untuk mencari solusi dalam meningkatkan motivasi belajar tematik secara umum. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan prosentase (%) angket untuk melihat keberhasilan penggunaan media word search. Metode penelitian ini terdiri dari 2 siklus dan tiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setelah diberi perlakuan diketahui bahwa pembelajaran pada siklus 2 lebih baik dari siklus 1, baik secara proses maupun hasil. Belajar dengan media word search terbukti mampu menarik perhatian dan fokus siswa. Rata-rata motivasi belajar siswa yang semula 69% meningkat menjadi 83,87% pada siklus 2.

Kata kunci: Motivasi belajar, Pembelajaran tematik, Pencarian kata.

LATAR BELAKANG

Motivasi belajar merupakan dorongan kuat untuk memiliki kemampuan dan pengetahuan baru agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi dapat berasal dari dalam maupun dari luar individu tersebut. Namun bagi seorang anak usia sekolah dasar, motivasi lebih dominan didapatkan dari luar atau lebih tepatnya lingkungan sekitar seperti orang tua, guru, dan teman-temannya. Marilyn K. Gowing menyatakan ada 4 aspek yang dapat dinilai pada motivasi belajar, yakni: 1) Dorongan mencapai sesuatu, 2) Komitmen, 3) Inisiatif, dan 4) Optimis.

Guru sebagai pendidik dapat berperan besar dalam menanamkan motivasi belajar kepada siswa selama proses pembelajaran di sekolah. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan mengaplikasikan berbagai media pembelajaran yang menarik sesuai usia siswa. Anak usia sekolah dasar pada umumnya berada pada tahap operasional konkret, dengan demikian lebih tepat apabila media yang diaplikasikan oleh guru adalah media visual, dimana objek terlihat nyata dan dapat disentuh sehingga membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami.

Berdasarkan observasi awal penelitian di lapangan, terdapat masalah yang menyebabkan kegiatan pembelajaran di sekolah kurang optimal, antara lain. Siswa belum memiliki sikap disiplin dan mandiri dalam hal menyiapkan jadwal pelajaran. Hal ini disebabkan karena siswa terbiasa setiap jadwal pelajaran yang menyiapkan orang tuanya atau susternya. Lalu masalah selanjutnya kemampuan menulis siswa sangat lambat untuk siswa kelas III SD, sehingga menghambat lajunya proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan siswa kelas III SD saat ini baru memulai pembelajaran offline yang sebelumnya online yang berlangsung selama hampir 2,5 dengan pembelajaran dengan hanya memperhatikan guru dan mengeklik layar handphone atau laptopnya. Masalah-masalah tersebut muncul karena antusias atau rasa semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan keadaan ini dapat disebut juga kurangnya motivasi belajar.

Motivasi belajar sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan proses pembelajaran, apabila siswa memiliki motivasi belajar yang rendah, maka proses belajar menjadi tidak optimal. Salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat menggunakan media pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan media visual berupa wordsearch atau mencari kata, karena menurut peneliti media visual lebih tepat digunakan untuk usia sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research). Penelitian tindakan ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan sebagai strategi pemecahan masalah, diimplementasikan di dalam kelas dengan menggunakan tindakan kehidupan nyata dan kemudian merefleksikan hasil dari tindakan tersebut. Penelitian tindakan ini cocok untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada saat melakukan penelitian.

Berdasarkan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart yang berbentuk spiral, model penelitian ini saling terkait dari siklus satu ke siklus berikutnya



Trianto mengatakan bahwa dalam perencanaannya Kemmis menggunakan sistem spiral mereflesi diri yang terbagi ke dalam beberapa siklus, meliputi tahapan perencanaan (planning), pelaksanaan (action), pengamatan (observation), refleksi (reflection) dan kembali ke perencanaan yang merupakan dasar untuk suatu anca-ancang pemecahan permasalahan.

Tempat penelitian yang dilakukan yaitu di SD IT Al- Iman. Dimana, memiliki permasalahan terhadap rendahnya motivasi belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan observasi awal di SDIT Al Iman khususnya di kelas V. Dalam observasi tersebut, peneliti menemukan masalah dan masukan yang menjadi dasar untuk melakukan tindakan apa saja yang dilakukan dalam penelitian ini. Tindakan- tindakan yang dilakukan berguna untuk memperbaiki proses pembelajaran tematik dan meningkatkan motivasi belajar tematik.

Berdasarkan observasi peneliti pada pra tindakan dapat disimpulkan bahwa kurangnya motivasi belajar disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor dari siswa itu sendiri dan faktor dari guru. Faktor-faktor tersebut, dijabarkan secara rinci dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 1. Faktor yang disebabkan dari siswa

Faktor	Hasil
Konsentrasi perhatian	Siswa kurang aktif pada saat pembelajaran.
Sambutan psikomotorik	Siswa lalai mengerjakan tugas dan menyelesaikannya tepat waktu.
Sambutan lisan	Siswa merasa ragu – ragu dalam bertanya kepada guru tentang hal yang sulit mereka pahami.
Kemandirian	Siswa belum memiliki sikap disiplin dan mandiri dalam hal menyiapkan jadwal pelajaran.

Tabel 2. Faktor yang disebabkan dari guru

Faktor	Hasil
Sumber belajar	Dalam penggunaan media kurang bervariasi
Metode pembelajaran	Kurang maksimal menggunakan metode yang sesuai dan tepat dalam memberikan penjelasan, dan hanya mengandalkan metode yang konvensional, sehingga pembelajaran terasa membosankan,
Model pembelajaran	Tidak memusatkan pembelajaran pada siswa sehingga siswa kurang aktif dan terlalu pasif, serta tidak memberikan kesempatan pada disiswa untuk memeberikan pendapatnya

Berdasarkan pemaparan tabel diatas, maka peneliti berasumsi bahwa siswa membutuhkan adanya kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan agar motivasi siswa terhadap pelajaran yang disampaikan guru dapat meningkat. Sehingga, menuntut guru untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif.

Hasil penelitian

Setelah dilakukan observasi awal dan ditemukan bahwa kurangnya motivasi belajar siswa disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor siswa dan faktor guru, maka dapat ditemukan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam 2 siklus. Berikut pemaparan dari setiap siklus:

a. Siklus I

Pada siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan yang terdiri dari beberapa langkah, dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Tahap perencanaan penelitian ini yaitu peneliti menyiapkan pelajaran yang disusun dalam RPP serta tindakan-tindakan yang dilakukan sesuai dengan permasalahan dan materi pelajaran pertemuan pertama siklus 1. Kemudian, peneliti menyiapkan media pembelajaran yaitu lembar kerja word search dan lembar aktivitas pengamatan siswa dan guru. Lalu, menentukan kriteria penilaian.

2) Pelaksanaan tindakan

Siklus I ini dilakukan selama 2x pertemuan. Pelaksanaan tindakan siklus I ini dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Tabel 3. Pelaksanaan Tindakan Penelitian Siklus I

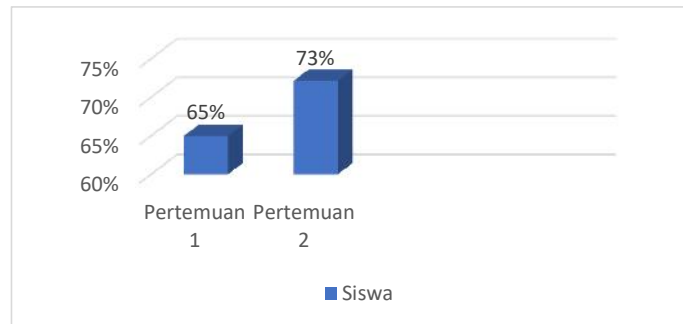
Langkah-langkah	Indikator	Pertemuan I	Pertemuan II
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan salam. 2. Guru mengajar siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajara 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	Sudah terlaksana dengan baik	Sudah terlaksana dengan baik
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan mengenai media word search dan menjelaskan cara bermainnya. 2. Guru membacakan kalimat-kalimat petunjuk yang terdapat di media word search kepada siswa dengan lafal dan intonasi yang jelas dan siswa memperhatikannya. 3. Guru meminta siswa untuk membaca dengan teliti kalimat pertanyaan atau perintah di media word search 4. Siswa mencari jawaban dalam kotak media word search dengan memberikan garis mendatar, menurun atau menyilang. 5. Siswa diberi waktu 2 menit pada setiap nomernya. 6. Siswa yang selesai sebelum waktu habis diberikan penghargaan berupa bintang pada lembar jawaban. 	Belum terlaksana dengan baik	Belum terlaksana dengan baik
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesimpulan, yaitu guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa. 2. Guru mengevaluasi dan merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menjelaskan secara singkat materinya agar siswa lebih memahami materi yang sudah di bahas. 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa 	Belum terlaksana dengan baik	Sudah terlaksana dengan baik

3) Pengamatan

Tahap pengamatan pada penelitian ini mengamati motivasi belajar siswa dan aktivitas guru dalam mata pelajaran tematik. Berikut pengamatan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

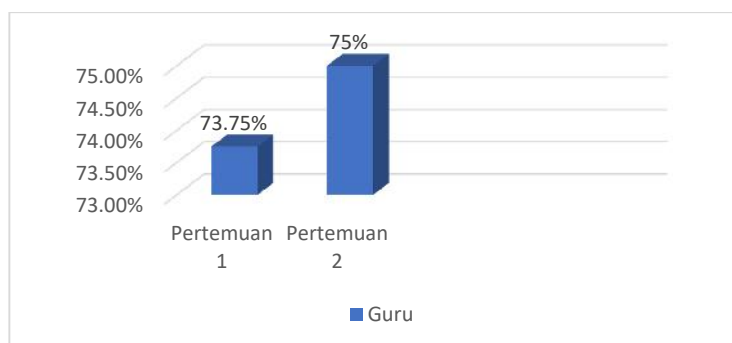
- a. Selama proses pembelajaran, siswa masih pasif, belum ada inisiatif dalam mencatat hal-hal penting, dan cenderung malu bertanya. Bahkan, beberapa siswa ditemukan bermain saat pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini, guru sudah melakukan tindakan yang tepat dalam menegur siswa tersebut. Adapun hasil pembelajaran tematik siklus I dalam 2 pertemuan dapat dilihat pada grafik 1.

Grafik 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I



- b. Guru belum optimal dalam menggunakan media word search. Pada pertemuan pertama, media word search yang seharusnya menjadi menjadi tugas individu digunakan dalam diskusi kelompok. Pada pertemuan kedua, media word search masih digunakan dalam diskusi, namun guru sudah mulai memberi apresiasi pada kelompok yang berani mempresentasikan hasil pekerjaannya didepan kelas. Data hasil observasi aktivitas guru dalam penggunaan media word search pada siklus I dapat dilihat pada grafik 2.

Grafik 2. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I



4) Refleksi

Tahap refleksi adalah tahap penentuan terhadap rencana tindakan yang harus dilakukan pada siklus berikutnya, berdasarkan evaluasi proses dan evaluasi hasil dari seluruh pelaksanaan pembelajaran pada siklus I.

a. Evaluasi Proses

Kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan sudah lebih baik daripada saat observasi awal. Kegiatan berlangsung selama 70 menit di setiap pertemuan. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran sudah baik, namun dalam aplikasinya masih kurang optimal, ada kegiatan yang berjalan tidak sesuai. Namun, guru sudah berhasil menjadi fasilitator dalam kelas yang tidak mendominasi proses pembelajaran, sehingga siswa terlihat lebih antusias mengikuti pembelajaran. Keberhasilan yang didapat pada siklus I ini diharapkan akan tetap dipertahankan dan semakin meningkat.

b. Evaluasi Hasil

Penggunaan media word search di kelas III SDIT Al Iman berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa yang terlihat dari kedisiplinan masuk kelas dan menyusun jadwal pelajaran, sehingga sudah tidak ada lagi yang tidak membawa buku pelajaran apapun. Adapun kelebihan dan kekurangan dari siklus I diantaranya:

- Kelebihan
 1. Siswa tidak menunda dalam mengerjakan tugas.
 2. Senang memecahkan masalah pada soal-soal yang diberikan.
 3. Tidak mudah putus asa dan antusias mengikuti pembelajaran.

- Kekurangan
 4. Siswa masih pasif, malu bertanya, dan tidak inisiatif mencatat.
 5. Guru belum menguasai penggunaan media word search.

Dengan demikian, proses pembelajaran tematik dikatakan belum cukup baik, karena sebagian besar siswa masih kurang motivasi belajarnya. Selain itu, guru dalam menggunakan media word search belum sepenuhnya terlaksana dengan baik di setiap pertemuan. Sehingga, dengan melihat kelebihan dan kekurangan yang ada, serta motivasi belajar siswa pada tindakan siklus 1, maka penelitian dilanjutkan pada tindakan siklus 2.

b. Siklus 2

pada siklus II dilakukan dua kali pertemuan yang terdiri dari beberapa langkah, sebagai berikut:

1) Perencanaan

Tahap perencanaan penelitian ini yaitu peneliti menyiapkan pelajaran yang disusun dalam RPP serta tindakan-tindakan yang dilakukan sesuai dengan permasalahan dan materi pelajaran pertemuan pertama siklus 2. Kemudian, peneliti menyiapkan lembar kerja word search dan lembar aktivitas pengamatan siswa dan guru. Lalu, menentukan kriteria penilaian.

2) Pelaksanaan Tindakan

Siklus II ini dilakukan selama 2x pertemuan. Yang dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 4. Pelaksanaan Tindakan Penelitian Siklus I

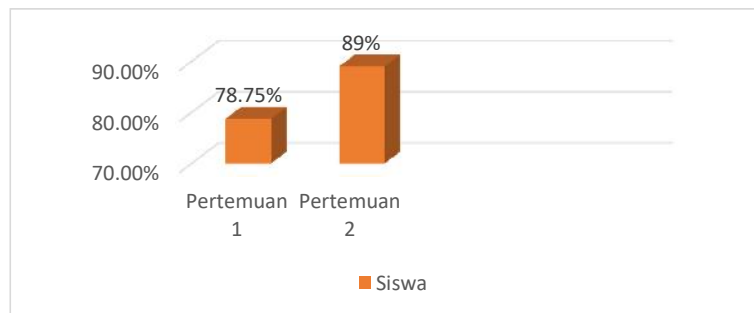
Langkah-langkah	Indikator	Pertemuan I	Pertemuan II
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan salam. 2. Guru mengajar siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	Sudah terlaksana dengan baik	Sudah terlaksana dengan baik
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan mengenai media word search dan menjelaskan cara bermainnya. 2. Guru membacakan kalimat-kalimat petunjuk yang terdapat di media word search kepada siswa dengan lafal dan intonasi yang jelas dan siswa memperhatikan. 3. Guru meminta siswa untuk membaca dengan teliti kalimat pertanyaan atau perintah di media word search 4. Siswa mencari jawaban dalam kotak media word search dengan memberikan garis mendatar, menurun atau menyilang. 5. Siswa diberi waktu 2 menit pada setiap nomernya. 6. Siswa yang selesai sebelum waktu habis diberikan penghargaan berupa bintang pada lembar jawaban. 	Sudah terlaksana dengan baik	Sudah terlaksana dengan baik
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesimpulan, yaitu guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa. 2. Guru mengevaluasi dan merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menjelaskan secara singkat materinya agar siswa lebih memahami materi yang sudah di bahas. 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa 	Sudah terlaksana dengan baik	Sudah terlaksana dengan baik

3) Pengamatan

Setelah melakukan pengamatan tindakan pada siklus I tetapi belum adanya perubahan maka peneliti melakukan pengamatan siklus II. Hasil pengamatan guru dan siswa pada siklus II dapat dijelaskan sebagai Berikut hasil:

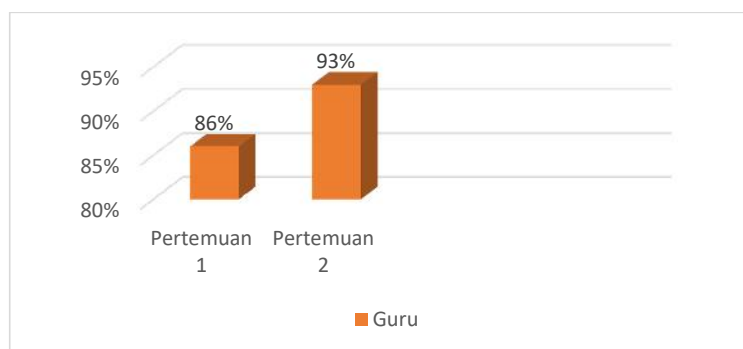
- a. Hasil pengamatan aktivitas siswa yang telah dilakukan peneliti pada siklus II yang dilakukan dua kali mengalami peningkatan. Para siswa sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran seperti menjawab pertanyaan guru dan bertanya tentang materi yang menurut mereka tidak ketahui, kemudian para siswa tidak asik berbicara sendiri di dalam kelas, siswa memperhatikan apa yang guru jelaskan, siswa juga sangat aktif dalam penggunaan media Word search. Adapun hasil pembelajaran tematik siklus II dalam 2 pertemuan dapat dilihat pada grafik 3.

Grafik 3. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II



- b. Hasil pengamatan guru selama proses pembelajaran yang telah dilakukan peneliti pada siklus II meningkat.yang. Guru yang pertama-tama tidak menggunakan media pembelajaran dan penggunaan metode ceramah saja, pada siklus II ini guru mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Pada siklus II ini guru dalam penggunaan media word search pada siklus II sudah bisa untuk menggunakannya. Data hasil observasi aktivitas guru dalam penggunaan media word search pada siklus II dapat dilihat pada grafik 4.

Grafik 4. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II



Adapun data hasil observasi aktivitas guru dan siswa dalam menggunakan media word search pada pembelajaran tematik dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Rekap Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

No.	Hasil Proses Pembelajaran	Siklus I (%)	Siklus II (%)
1.	Hasil observasi aktivitas belajar siswa	69%	83,87%
2.	Hasil observasi aktivitas guru	74,37%	89,50%
Rata-rata		71,69%	86,69%

Pada tabel 3 terlihat bahwa aktivitas belajar siswa yang menunjukkan motivasi belajar terdapat peningkatan sebesar 14,87%. Kemudian usaha guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa juga terlihat kesungguhannya yakni dalam penguasaan penggunaan media word search sehingga terjadi prosentase peningkatan yang signifikan sebesar 15,13%.

4) Refleksi

Tahap refleksi adalah tahap penentuan terhadap rencana tindakan yang harus dilakukan pada siklus berikutnya, berdasarkan evaluasi proses dan evaluasi hasil dari seluruh pelaksanaan pembelajaran pada siklus II.

a. Evaluasi Proses

Pada evaluasi proses ini guru melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat guru kelas III dan peneliti. Pada saat guru menggunakan media word search pada siklus II ini guru lebih menguasai media word search tersebut secara maksimal. Begitupun dengan siswa pada saat pembelajaran menjadi bersemangat dalam pembelajaran.

b. Evaluasi Hasil

Peneliti melakukan observasi pada siklus II dan mendapatkan hasil bahwa motivasi belajar siswa meningkat dari siklus I yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan rata-rata sebesar 15%. Guru kelas III bekerja sama dengan baik bersama peneliti selama kegiatan pembelajaran. Adanya media word search menjadikan siswa lebih tertarik dalam pembelajaran, ditambah guru memberikan apresiasi kepada siswa yang dapat menyelesaikan Word search dengan nilai sempurna diberikan hadiah, dengan hal tersebut membuat siswa menjadi bersemangat dalam menyelesaikannya. Sesuai dengan pendapat Gagne dan Briner, serta Oemar Hamalik bahwa Penggunaan media pembelajaran yang didalamnya terdapat unsur permainan dan pemberian hadiah dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan penggunaan media pembelajaran word search yang membuat siswa bersemangat dalam belajar. Penggunaan media word search dalam pembelajaran diawali dengan guru memperlihatkan dan mengenalkan media Word search yang telah disiapkan, siswa mengamati media Word search, siswa mengerjakan Word search sesuai waktu yang ditentukan. Guru memberikan apresiasi kepada siswa seperti bintang pada jawaban yang benar dan tepat waktu, kemudian guru memberikan hadiah bagi yang mendapat bintang 10 atau poin sempurna. Penggunaan media Word search merupakan variasi dalam pembelajaran di kelas yang membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran yang meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi antusias dan selalu memperhatikan saat guru menjelaskan materi, tidak lalai terhadap tugas, memiliki inisiatif dalam memberi tanda pada hal-hal penting, dan tidak mudah menyerah menghadapi soal dalam bentuk apapun. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Word search pada mata pelajaran tematik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III di SDIT Al Iman Bintara.

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, Rike dan Rasto. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal: Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1).
- Arsyad, Azhar. (2022). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Cahyani, Adhetya, Iin Diah Listiana dan Sari Puteri Deta Larasati. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid. *Jurnal: Jurnal Pendidikan Islam*, (3)1, 127.
- Lesari, Endang Titik. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Prihartanta, Widiyat. (2015). Teori-teori Motivasi. *Jurnal: Jurnal Adabita*, (1)83, 4-5.
- Ramdani, Peri. (2021). *Media Pembelajaran Animasi*. Sukabumi: Farha Pustaka.
- Santoso. (2014). *Teori-teori Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suprihatin, Siti. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, (3)1, 74.
- Suyono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2011). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas "Classroom Action Research Teori Dan Praktik*. Surabaya: Prestasi Pustaka Raya.
- Uno, Hamzah B. (2015). *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Gorontalo: Bumi Aksara.